

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abrar, A. N., & Dermawan, A. (2003). *Teknologi Komunikasi: Perspektif Ilmu Komunikasi*. Lembaga Studi Filsafat Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2021. *Social Research Methods*. Kencana: Jakarta
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2019. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. RajaGrafindo: Depok
- Durianto, D. (2003). *Invasi Pasar dengan Iklan yang Efektif*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (1985). *Planning and Producing Instructional Media*. Harper & Row.
- Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.
- Moleong. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Kencana Prenada Media Grup.
- Onong, Uchjana Effendi. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*.: PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Santosa Puji, 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Universitas Terbuka.)
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. CV. Budi Utama.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russel, J. D. (2008). *Instructional Technology & Media for Learning* (9th ed.). Kencana.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suharsimi 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Prakteknya*. Rajawali Pers.

Richard, W., & Tunner, L. H. (2008). *Pengantar Teori Komunikasi 2: Analisis dan Aplikasi*. Penerbit Salemba.

## JURNAL

Abidin, Z. (2016). *Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran*. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1, 9–20. <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1784>

Anam, N. (2020). *Signifikansi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 74–83.

Asmuni, A. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>

Fahmi, M. H. (2020). *Komunikasi Sinkron dan Asinkron dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19*. *Jurnal Nomosleca*, 6(2). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i2.4947>

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>

Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). *COVID-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 193–199.

Irmada, F., & Yatri, I. (2021). *Keefektifan Pembelajaran Online Melalui Zoom Meeting di Masa Pandemi bagi Mahasiswa*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2423–2429. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1245>

Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan dalam Komunikasi*. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut*, 3(1), 90–95.

Putri, S. E., Hamuddin, B., Nursafira, M. S., & Derin, T. (2020). *Discourse Analysis in E-Learning-Based Course Using Moodle Platform: An Experimental Design*. *REiLA: Journal of Research and Innovation in Language*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.31849/reila.v2i1.3960>

Rosali, E. S. (2020). *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. *Geography Science Education Explored Journal*, 1(1), 21–30.

Suranto, B. (2009, June 20). *Virtual Classroom: Strategi Pembelajaran Berbasis Sinkron E-Learning*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2009 (SNATI).

Yusup, F. (2018). *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>

## **WEBSITE**

Khan, B. (2005). *Managing e-Learning Strategies: Design, Delivery, Implementation, and Evaluation*. Ideal Group, Inc.

Rowntree, D. (2015). *Assessing Students*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315798462>

Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. *BIODIK*, 6 (2), 214–224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>

## Lampiran 1 (Kuesioner)

### A. Data Responden

Nama/Inisial :  
Jurusan :  
Angkatan :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Alamat Email :

### B. Deskripsi Responden Dalam Pembelajaran Daring

1. Sudah berapa lama melakukan pembelajaran daring?
  - a. 1 tahun
  - b. 2 tahun
  - c. 3 tahun
  - d. 4 tahun
2. Apakah alat komunikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring?
  - a. Komputer
  - b. Laptop
  - c. Gadget/Smartphone
3. Media pembelajaran apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran daring? (boleh lebih dari satu)
  - a. WhatsApp (WA)
  - b. Youtube
  - c. Zoom Meeting
  - d. Google Meet
  - e. Microsoft Team
  - f. Google Classroom
  - g. Sikola
  - h. Edmodo
  - i. Google Form
  - j. Google Drive
  - k. Quizziz
  - l. Gmail
4. Pendapat Responden terhadap Pembelajaran Asynchronous  
Keterangan:  
**STS** : Sangat Tidak Setuju  
**TS** : Tidak Setuju  
**C** : Cukup  
**S** : Setuju  
**SS** : Sangat Setuju

### EPIC MODEL

No	Pernyataan	STS	TS	C	S	SS
<b>A. DIMENSI EMPATI PEMBELAJARAN ASYNCHRONOUS</b>						
1.	Mahasiswa lebih senang mengikuti pembelajaran					
2.	Biaya pembelajaran relatif murah					
<b>B. DIMENSI PERSUASI PEMBELAJARAN ASYNCHRONOUS</b>						
3.	Materi yang disajikan bermanfaat					
4.	Materi yang diberikan sangat banyak					
5.	Mahasiswa lebih termotivasi dalam mengerjakan tugas					
6.	Mahasiswa lebih termotivasi untuk mencari referensi lain terkait materi pembelajaran					
7.	Tanggung jawab Mahasiswa terhadap tugas yang diberikan lebih tinggi					
<b>C. DIMENSI DAMPAK PEMBELAJARAN ASYNCHRONOUS</b>						
8.	Mahasiswa lebih disiplin dalam mengerjakan dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas					
9.	Mahasiswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas					
10.	Interaksi antara Mahasiswa jauh lebih baik					
11.	Mahasiswa lebih nyaman dalam pembelajaran					
<b>D. DIMENSI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN ASYNCHRONOUS</b>						
12.	Penyampaian materi sangat baik					
13.	Fakultas menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran daring dengan baik					
<b>E. DIMENSI EMPATI PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS</b>						
14.	Mahasiswa lebih senang mengikuti pembelajaran					
15.	Pembelajaran daring dapat menggantikan pembelajaran luring					
<b>F. DIMENSI PERSUASI PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS</b>						
16.	Materi yang disajikan bermanfaat					
17.	Materi yang diberikan sangat banyak					
18.	Materi yang diberikan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran					
19.	Mahasiswa lebih aktif mengerjakan tugas					
20.	Mahasiswa Mengerjakan Tugas Lebih Baik dan Mengumpulkan Tepat Waktu					
21.	Tanggung jawab Mahasiswa terhadap tugas yang diberikan lebih tinggi					
<b>G. DIMENSI DAMPAK PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS</b>						

22.	Mahasiswa lebih aktif mencari referensi terkait materi pembelajaran					
23.	Mahasiswa lebih aktif dalam proses tanya jawab					
24.	Interaksi antara Mahasiswa jauh lebih baik					
25.	Pembelajaran daring dilaksanakan secara efektif dan efisien					
26.	Mahasiswa lebih bersemangat mengerjakan tugas					
27.	Tujuan pembelajaran dapat tercapai					
<b>H.</b>	<b>DIMENSI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS</b>					
28.	Penyampaian materi sangat baik					
29.	Pemahaman materi relatif sama antara pembelajaran daring dan luring					
30.	Akses internet cukup baik selama proses pembelajaran					

## Lampiran 2

- Pertanyaan bagi dosen terkait faktor-faktor penghambat efektifitas pembelajaran daring bagi dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Nama :

Jurusan :

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang kualitas sarana dan prasarana pembelajaran daring?
2. Apa saja kendala yang bapak/ibu hadapi selama melakukan pembelajaran daring?
3. Bapak/Ibu lebih banyak menggunakan aplikasi apa saja saat melakukan pembelajaran daring?
4. Menurut bapak/ibu seberapa besar efektifitas pembelajaran daring?
5. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pembelajaran daring bapak/ibu?
6. Bagaimana penilaian anda terhadap mahasiswa selama mereka mengikuti perkuliahan daring?